

BAB V

KESIMPULAN,IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelas IV SD Negeri 24 Seluan, Kecamatan Putussibau Utara, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media digital dalam pembelajaran IPAS kelas IV adalah guru kelas IV SD Negeri 24 Seluan telah menggunakan media digital secara aktif, terencana, dan konsisten dalam proses pembelajaran IPAS tahun pelajaran 2025/2026. Media digital yang digunakan meliputi video pembelajaran dari YouTube, presentasi PowerPoint (PPT), animasi dari situs Rumah Belajar Kemdikbud, serta aplikasi game-based learning seperti Quizizz dan Wordwall yang ditampilkan melalui perangkat televisi (TV) di kelas. Hal ini didukung oleh jadwal pelaksanaan penelitian (lihat Tabel 4.1) serta hasil observasi pembelajaran pada tanggal 30 April 2026 dan wawancara dengan guru kelas pada tanggal 1 Mei 2026, yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital tersebut berlangsung secara rutin dan terjadwal pada setiap pertemuan pembelajaran IPAS. Penggunaan media digital berlangsung secara terstruktur dalam setiap pertemuan dengan alokasi sekitar 15–20 menit, sebagaimana teramati langsung oleh peneliti selama observasi pembelajaran dan dikonfirmasi melalui hasil wawancara dengan guru kelas, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang tercantum dalam modul ajar. Penggunaan media digital ini memberikan dampak positif terhadap minat belajar, antusiasme, partisipasi aktif, dan pemahaman konsep siswa, terutama pada materi yang bersifat abstrak yang dapat divisualisasikan melalui animasi dan video.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan media digital adalah Terdapat sejumlah faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media digital pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 24 Seluan. Temuan ini diperoleh berdasarkan hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran berlangsung serta hasil wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 1 Mei 2026 dan dengan dua belas siswa kelas IV pada tanggal 4 Mei 2026. Faktor pendukung meliputi: komitmen dan kreativitas guru dalam mempersiapkan konten digital yang relevan, antusiasme dan motivasi intrinsik siswa yang tinggi terhadap pembelajaran berbasis media digital, dukungan kelembagaan dari kepala sekolah dan kolaborasi aktif melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), ketersediaan perangkat TV di dalam kelas yang memungkinkan penyampaian materi secara audiovisual, serta pengalaman awal siswa dengan teknologi digital dari fasilitas wifi di lingkungan desa yang mempercepat adaptasi mereka. Adapun faktor penghambat meliputi: keterbatasan infrastruktur berupa ketidakstabilan jaringan internet dan pemadaman listrik, keterbatasan jumlah perangkat yang hanya terdiri dari satu laptop dan satu unit TV per kelas, kesulitan pengelolaan perhatian siswa setelah sesi game-based learning serta penempatan fisik siswa di barisan belakang yang kurang optimal dalam menjangkau layar TV.
3. Upaya guru dalam mengoptimalkan penggunaan media digital adalah Guru kelas IV SD Negeri 24 Seluan menerapkan berbagai upaya strategis untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran IPAS. Upaya-upaya tersebut meliputi, seleksi dan uji coba konten sebelum pembelajaran untuk memastikan kesesuaian dengan karakteristik siswa, penyediaan lembar kerja siswa (LKS) yang berkaitan dengan konten digital agar siswa memproses informasi secara aktif, penerapan diferensiasi konten untuk mengakomodasi beragam gaya belajar siswa visual, auditori, dan kinestetis, manajemen waktu dan transisi kegiatan yang terstruktur guna menjaga alur pembelajaran, strategi pengelolaan kelas yang inklusif melalui pembentukan kelompok

kecil dan pemberian peran aktif kepada seluruh siswa, refleksi dan evaluasi berkelanjutan setelah setiap sesi pembelajaran, serta kolaborasi aktif dengan sesama guru melalui komunitas belajar (KKG) untuk berbagi konten dan pengalaman.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi beberapa pihak. Bagi guru, penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media digital yang terencana dan reflektif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS secara signifikan, sehingga guru diharapkan terus mengembangkan kompetensi digitalnya secara mandiri maupun melalui pelatihan profesional. Bagi sekolah, temuan ini menjadi dasar untuk mendorong penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang lebih memadai, seperti penambahan perangkat digital dan peningkatan stabilitas jaringan listrik dan internet. Bagi dinas pendidikan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pemerataan fasilitas teknologi pendidikan di sekolah-sekolah yang berada di wilayah terpencil sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka secara optimal.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi Guru, diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam penggunaan berbagai platform digital pembelajaran dan mengembangkan variasi media agar pembelajaran IPAS semakin menarik dan efektif. Penataan posisi duduk siswa juga perlu diperhatikan agar seluruh siswa dapat melihat layar dengan jelas.
2. Bagi Sekolah, disarankan untuk mengusulkan penambahan perangkat digital seperti tablet atau laptop siswa kepada dinas pendidikan, serta

memastikan ketersediaan listrik yang stabil sebagai infrastruktur dasar pembelajaran berbasis media digital.

3. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Hulu, diharapkan dapat memprioritaskan pengadaan fasilitas teknologi pendidikan di sekolah-sekolah yang berada di wilayah pedalaman serta menyelenggarakan pelatihan media digital secara berkala bagi guru.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang mencakup pengukuran dampak media digital terhadap hasil belajar siswa secara kuantitatif, serta mengkaji model penggunaan media digital yang paling efektif untuk konteks sekolah di daerah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina, A. Q., Jannah, M., Nurhasanah, S., Anggraeni, F., & Rafli, M. F. (2023). Pengembangan media ajar digital berbantu flipbook pada mata pelajaran IPAS untuk siswa kelas IV SD Annisa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(4), 117–121.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, I., & Ningsih, R. M. (2024). Penggunaan media pembelajaran digital pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 424–430. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i4.459>
- Januarti, D., dkk. (2025). Pemanfaatan smart TV dalam meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 320–330.
- Kurniawan, A. A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). Pengaruh media pembelajaran Canva terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. *4(2)*, 180–187.
- Nafian, R. K., Widayanti, U. A., & Rahmawati, I. (2024). Penggunaan media Wordwall sebagai evaluasi pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 1 Gumul. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(4), 747–750.
- Nawir, M., dkk. (2026). Inovasi media pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 180–185.
- Renggani, S. A., Priyanto, W., & Handayani, D. E. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Android pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 234–241.
- Rifai, A., & Hendriana, H. (2025). Pengaruh media elektronik terhadap motivasi dan pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(3), 358–362.
- Rozie, F., & Pratikno, H. (2022). Media pembelajaran digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(1), 1–10.
- Srirahmawati, I., Hidayat, H., & Andang, A. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran berbasis digital pada pembelajaran IPAS untuk mendukung

- pembelajaran terdiferensiasi. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 7(2), 91–99. <https://doi.org/10.33627/es.v7i2.2738>
- Sugiyono. (2016). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi ke-2)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, interpretif, interaktif, dan konstruktif (Edisi ke-3)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. (2021). *Teori dan praktik pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, N. (2018). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ummah, K. K., & Mustika, D. (2024). Analisis penggunaan media pembelajaran pada materi pecahan senilai di kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1573–1582. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i3.3109>
- Widiyantara, I. M., dkk. (2025). Pengaruh media digital terhadap keterlibatan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 50–60.
- Wijaya, A., dkk. (2024). Karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 40–48.